

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN KONSUMSI ALKOHOL DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK DI KELURAHAN KOLONGAN KECAMATAN TOMOHON TENGAH KOTA TOMOHON

Megi Irene Wagiu, Sekplin Sekeon *, Sulaemana Engkeng**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Kualitas hidup manusia yang berhubungan dengan kesehatan dapat diartikan sebagai respon terhadap aktivitas yang dialami seperti aktivitas sosial, emosional, pekerjaan berhubungan dengan keluarga, rasa senang atau bahagia, harapan dan kenyataan yang diinginkan, adanya kepuasan dalam melakukan kegiatan fisik itu yang menjadikan kesejahteraan hidup manusia semakin bertambah. Kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, seseorang memiliki potensi yaitu meningkatkan kualitas hidup yang kurang baik misalnya terjadi perilaku menyimpang seperti perkelahian, pencurian dan perbuatan kriminal serta melakukan hubungan bebas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Jenis penelitian ini adalah analitik desain cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden yang di ambil dengan menggunakan multistage random sampling. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa responden yang mengkonsumsi alkohol dengan kualitas hidup baik (50,0%) dan kualitas hidup kurang baik (50,0%). Sedangkan responden dengan kualitas hidup kurang baik yang tidak mengkonsumsi alkohol (18,8%) dan responden dengan kualitas hidup baik yang tidak mengkonsumsi alkohol (81,3%). Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kolongan kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon ($p=0,003$).

Kata kunci : *Kualitas hidup, kebiasaan, konsumsi alkohol*

ABSTRACT

Human quality of life related to health can be interpreted as a response to the activities of social activity such as living, emotional, family-related work, a sense of happy or unhappy, hopes and the fact that it wants, there is a satisfaction in doing physical activities that makes human life growing prosperity. Previous research results that there is a relationship between the habits of alcohol consumption with quality of life. Kebiasaan consume excessive alcohol, someone has potential that is improving the quality of life outcomes aberrant behavior as occurs for example, fighting, theft and Criminal deeds and relations free. The purpose of the research to find out whether there is a relationship between the habits of alcohol consumption with the quality of life of the residents in the village Kolongan Sub-district Of Central City Of Tomohon. Type of this research is to design analytical cross sectional. The number of samples in this study were 96 respondents who are in grab using multistage random sampling. Data analysis was done with chi-square test. The results indicate that respondents who consume alcohol with a good quality of life (50.0%) and quality of life outcomes (50.0%). While respondents with less good quality of life that does not consume alcohol (18.8%) and respondents with good quality of life that is not consuming alcohol (81.3%). There is a relationship between the habits of alcohol consumption with the quality of life of the residents in the village Kolongan sub-district of central city of Tomohon Tomohon ($p = 0.003$).

Keywords: *quality of life, habits, alcohol consumption*

PENDAHULUAN

Kualitas hidup manusia yang berhubungan dengan kesehatan dapat diartikan sebagai respon terhadap aktivitas yang dijalani seperti aktivitas sosial, emosional, pekerjaan berhubungan dengan keluarga, rasa senang atau bahagia, harapan dan kenyataan yang diinginkan, adanya kepuasan dalam melakukan kegiatan fisik itu yang menjadikan kesejahteraan hidup manusia semakin bertambah (WHO, 2013).

Kualitas hidup secara langsung dipengaruhi oleh pemikiran positif, pemikiran negatif, dan stress kronis. Sumber daya sosial memiliki dampak langsung pada kualitas hidup. ada empat faktor yang sangat penting untuk kualitas hidup yaitu kesehatan dan fungsi, sosial ekonomi, psikologis, spriritual, dan keluarga (Ferrans dan Powers, 2000). Tidak dapat dipungkiri lagi jika faktor-faktor yang ada sangat mempengaruhi di kehidupan manusia. Berkembangnya jaman, menyebabkan setiap orang diharuskan untuk lebih maju.

Era globalisasi telah merubah cara pandang penduduk dunia dan melahirkan kebiasaan-kebiasaan baru yang tidak sesuai dengan gaya hidup sehat, salah satunya yaitu mengkonsumsi alkohol (Maryani dan Rizki, 2010). Negara di Asia yang

memiliki indeks kualitas hidup tertinggi yaitu Siprus, Korea Selatan, Israel, Taiwan dan Jepang. Indeks kualitas hidup negara Indonesia dari 23 negara yang berada di Asia berada di urutan kelima terendah dengan nilai 62,02. Negara Indonesia merupakan negara yang berada di urutan kedua terendah dari 6 negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dan untuk indeks kualitas hidup yang tertinggi yaitu negara Singapura (Numbeo, 2017)

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 1997 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan minuman beralkohol yaitu minuman yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi tanpa destilasi, dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau yang diproses dengan mencampur konsentrat etanol atau dengan cara pengeceran minuman etanol (Taffal,1999 dalam Purnama,2010). Secara medis, minuman alkohol ini dapat digunakan untuk merangsang istirahat dan bersantai-santai atau pengendoran atau relaksasi atau tidur, mengurangi dan menghilangkan kecemasan, meredakan kejang-kejang urat atau ketegangan (Joewono,1998dalam Purnama,2010).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 membahas mengenai alkohol dan kesehatan menyebutkan bahwa, sebanyak 320.000 orang usia 15-29 tahun meninggal di seluruh dunia setiap tahunnya di karenakan berbagai penyebab terkait dengan alkohol tersebut. Jumlah ini mencapai 9% dari seluruh dalam kelompok usia tersebut, sedangkan di Indonesia sendiri dalam catatan Gerakan Nasional Anti Miras (GENAM) setiap tahunnya jumlah korban meninggal akibat miras mencapai 18.000 orang.

Kebiasaan minum alkohol menyebabkan 3,3 juta orang meninggal setiap tahunnya. Peranan alkohol yang signifikan karena adanya ≥ 60 jenis penyakit di mana alkohol yang mempunyai peranan penting, karena hal ini juga menyebabkan kerugian bagi kesejahteraan dan kesehatan orang yang meminumnya. (Margaretha, 2016). Pada tahun 2010, total konsumsi di seluruh dunia adalah sama dengan 6,2 liter alkohol murni per orang diatas umur 15 tahun. Konsumsi yang tidak tercatat menyumbang 25% dari total konsumsi di seluruh dunia (WHO, 2015).

Konsumsi minuman beralkohol dari yang berlabel nasional hingga berbagai jenis minuman tradisional yang dihasilkan oleh masyarakat sendiri. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2007, prevalensi

peminum alkohol secara nasional 12 bulan terakhir sebanyak 4,6% sedangkan yang minum 1 bulan terakhir sebanyak 3,0%. Sebanyak 15 provinsi mempunyai prevalensi minum alkohol selama 12 bulan terakhir di atas prevalensi nasional yaitu Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Riskeddas 2007 menyatakan bahwa, prevalensi peminum alkohol dalam 12 bulan terakhir di atas angka nasional Sulawesi Utara mencapai 17,4% sedangkan peminum alkohol dalam 1 bulan terakhir mencapai 14,9% (Depkes, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon, pada bulan Juni-Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang berusia ≥ 17 tahun penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dan jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 96 responden. Instrumen yang digunakan

adalah kuesioner dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 19, menggunakan dua analisis yaitu univariat dan bivariat. Teknik pengambilan sampel yaitu berdasarkan metode multistage random sampling dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kualitas Hidup Penduduk Di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

Kualitas Hidup	N	%
Kurang	33	34,4
Baik	63	65,6
Total	96	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Kolongan

yang menjadi responden dengan kualitas hidup kurang berjumlah 33 (34,4%) dan responden dengan kualitas hidup baik berjumlah 63 (65,6%)

Tabel 2. Alkohol Penduduk Berdasarkan Status di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

Status Penduduk	n	%
Mengonsumsi Alkohol	48	50,0
Tidak Mengonsumsi Alkohol	48	50,0
Total	96	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk yang mengonsumsi alkohol dan tidak mengonsumsi alkohol memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 48 (50,0%) responden.

Tabel 3. Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi Alkohol dengan Kualitas Hidup Penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

Kebiasaan Konsumsi Alkohol	Kualitas hidup Penduduk				Total		<i>p value</i>
	Kurang		Baik		N	%	
	n	%	N	%			
Mengonsumsi Alkohol	24	50,0	24	50,0	48	100	0,003
Tidak Mengonsumsi Alkohol	9	18,8	39	81,3	48	100	
Total	33	34,4	63	63,0	96	100	

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil dari Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi Alkohol dengan Kualitas Hidup dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi alkohol dengan kualitas

hidup kurang baik dan kualitas hidup baik menunjukkan hasil yang sama dengan jumlah masing-masing 24 (50,0%). Sedangkan responden dengan kualitas hidup kurang baik yang tidak mengonsumsi alkohol berjumlah 9 (18,8%) dan responden dengan kualitas

hidup baik yang tidak mengonsumsi alkohol berjumlah 39 (81,3%).

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,003$ dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cerme, dkk (2011) mengenai *Quality of life and alcohol consumption : A review of the literature* di Slovenia. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner SF-12 dan didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup. Kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, seseorang memiliki potensi yaitu meningkatkan kualitas hidup yang kurang baik misalnya terjadi perilaku menyimpang seperti perkelahian, pencurian dan perbuatan kriminal serta melakukan hubungan bebas. Namun dalam kehidupan sosial terus akan berkembang nilai-nilai dan mengurangi sedikit demi sedikit mengonsumsi minuman beralkohol (Chung dan Wang, 2005).

KESIMPULAN

1. Penduduk terbanyak di lingkungan 2 dengan jumlah 21, sebagian besar responden berumur 41-50 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah tamat SMA.
2. Responden yang mengonsumsi alkohol dan tidak mengonsumsi alkohol masing-masing berjumlah sama yaitu 48 responden.
3. Hasil penduduk yang mengonsumsi alkohol dengan kualitas hidup kurang baik dan kualitas hidup baik menunjukkan hasil yang sama dengan jumlah masing-masing 24 (50,0%). Sedangkan responden dengan kualitas hidup kurang baik yang tidak mengonsumsi alkohol berjumlah 9 (18,8%) dan responden dengan kualitas hidup baik yang tidak mengonsumsi alkohol berjumlah 39 (81,3%). Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,003$ dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup pada penduduk di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Sehingga Terdapat Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi Alkohol Dengan Kualitas Hidup Penduduk di

Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

SARAN

1. Bagi Pemerintah
Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penduduk Kelurahan Kolongan serta dapat mengurangi kebiasaan konsumsi alkohol dan dapat mempertahankan kesehatan mereka.
2. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai hubungan kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup serta dapat menjadi acuan kesehatan untuk masyarakat di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kualitas hidup sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas Indonesia Tahun 2007. Jakarta: Depkes RI

Numbeo. 2017. *Quality of Life Index for Country 2017*. (Online)

(https://www.numbeo.com/quality-of-life/rankings_by_country.jsp diakses pada tanggal 16 mei 2017)

Pardono J, Hapsari D, dan Sari P. 2009. Kualitas Hidup Penduduk Indonesia menurut International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Analisis Lanjut Data RISKESDAS 2007). Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan: Jakarta.

Saleem F, Azmi M, dan Shafie A. 2014. A cross-sectional assessment of health-related quality of life (HRQoL) among hypertensive patients in Pakistan. (Online). Vol 17 (3): 288-95. (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1369-7625.2012.00765.x/abstract> diakses pada tanggal 25 Maret 2017)

Suseno D, Rimawati E, dan Nurjanah. 2014. *Peilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal di Desa Kunden Kecamatan Grobogan*.

Triwibowo C. Mitha E.P. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*,

Keperawatan dan Kebidanan.

Yogyakarta. Nuha Medika.

Wibowo A, Tim. 2015. *Kesehatan Masyarakat di Indonesia : Konsep, Aplikasi dan Tantangan.* Jakarta. Rajawali Pers.

World Health Organization. 2013. *A global brief on Hypertension.* World Health Day.